

Pola Pemasaran Olahan Melinjo di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Title	Pola Pemasaran Olahan Melinjo di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
Author Order	2 of 2
Accreditation	4
Abstract	Emping melinjo adalah salah satu makanan khas Daerah Istimewa Yogyakarta yang diolah dari biji melinjo. Kecamatan Banguntapan dan Kecamatan Pajangan merupakan sentra produksi olahan melinjo. Tujuan penelitian ini adalah menghitung biaya, margin dan keuntungan tiap saluran pemasaran emping melinjo. Metode simple random sampling digunakan untuk pengambilan responden sebanyak 50 produsen emping melinjo di Kabupaten Bantul. Metode snowball samping digunakan untuk mengetahui pedagang yang terlibat dalam pemasaran emping melinjo, sehingga mendapatkan lima pedagang pengepul, lima pedagang besar, dan 26 pedagang pengecer dengan cara mengikuti alur penjualan emping melinjo dari produsen ke Pasar Piyungan, Demangan, Kotagede, Sentul, Beringharjo, Bantul, Legi, dan Magelang. Terdapat empat pola saluran pemasaran emping melinjo di Kabupaten Bantul. Biaya pemasaran tertinggi sebesar Rp. 997 berada pada saluran ke IV dengan lembaga pemasaran yang terlibat adalah pedagang pengepul, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Biaya pemasaran terendah pada saluran I sebesar Rp. 384 dengan satu lembaga pemasaran yang terlibat. Margin dan keuntungan pemasaran terbesar berada pada saluran ke III. Jadi semakin banyak lembaga pemasaran yang terlibat maka biaya pemasaran semakin besar.
Publisher Name	Department of Agricultural Social Economics, Faculty of Agriculture, Brawijaya University
Publish Date	2021-01-20
Publish Year	2021
Doi	DOI: 10.21776/ub.jepa.2021.005.01.13
Citation	
Source	Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis
Source Issue	Vol 5, No 1 (2021)
Source Page	135-144
Url	https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/584/300
Author	LUTFI ZULKIFLI, S.P., M.SI